SOLIDARITAS MASYARAKAT DESA LUWUNG DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi di Dusun Karanganyar, Desa Luwung, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Sosial (S.Sos)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :
Kharisma Sherlinda Utami
NIM : 15540024

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-971/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : SOLIDARITAS MASYARAKAT DESA LUWUNG DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi di dusun Karanganyar, Desa Luwung, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHARISMA SHERLINDA UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 15540024
Telah diujikan pada : Kamis, 16 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Ratna Istriyani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62e09bb3e7847

Penguji II

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 62d8db5eee6e6

Penguji III

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62d8ea397cfef

Yogyakarta, 16 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62e3b347cef62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1/1 01/08/2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth: Dekan Fakultas Usluhuddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudarai Kharisma Sherlinda Utami NIM 15540024yang berjudul :

Solidaritas Masyarakat Desa Luwung Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Dusun Karanganyar, Desa Luwung, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Usluhuddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Sosial (S.Sos.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 06 Juni 2022
Pembimbing,

Ratna Istriyani, M.A.
NIP. 19910329 201801 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Kharisma Sherlinda Utami
NIM	: 15540024
Jenjang	: S.1
Fakultas	: Ushuluddin
Program Studi	: Sosiologi Agama
Judul Skripsi	: Solidaritas Masyarakat Desa Luwung Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Dusun Karanganyar, Desa Luwung, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 06 Juni 2022
Saya yang menyatakan,

Kharisma Sherlinda Utami
NIM 15540024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

JANGAN BANDINGKAN PROSESMU DENGAN ORANG LAIN KARENA TIDAK SEMUA BUNGA TUMBUH MEKAR SECARA BERSAMAAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SOLIDARITAS MASYARAKAT DESA LUWUNG DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi di Dusun Karanganyar, Desa Luwung, Kec. Rakit, Kab.Banjarnegara)

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 mengubah kebiasaan masyarakat dalam beraktivitas. Penyebaran virus yang kian tidak terkendali menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk meminimalisir dan menghentikan penyebaran COVID-19. Beberapa kebijakan pemerintah menyebabkan berkurangnya interaksi sehingga melemahkan solidaritas dalam masyarakat, maka dari itu penting mengetahui strategi masyarakat dalam mempertahankan solidaritas. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui solidaritas masyarakat Dusun Karanganyar selama masa pandemi COVID-19 dan faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas tersebut. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melibatkan 9 orang informan. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, interview dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa masyarakat Dusun Karanganyar masih mempertahankan solidaritas dan mempertahankan nilai-nilai moral serta budaya luhur melalui gotong royong meskipun dalam kondisi pandemi *Covid-19*. Faktor-faktor yang dapat menjaga dan mempertahankan solidaritas masyarakat Dusun Karanganyar yaitu sosial budaya, agama, dan dukungan pemerintah, sedangkan faktor yang menghambat solidaritas masyarakat Dusun Karanganyar yaitu faktor ekonomi.

Kata Kunci : Solidaritas, Gotong-Royong, Pandemi Covid-19

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LUWUNG VILLAGE COMMUNITY SOLIDARITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC
(Study in Karanganyar Hamlet, Luwung Village, Rakit District, Banjarnegara Regency)

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has changed people's habits in their activities. The increasingly uncontrolled spread of the virus has caused the government to issue policies to minimize and stop the spread of COVID-19. Some government policies lead to reduced interaction, thereby weakening solidarity in society, therefore it is important to know the community's strategy in maintaining solidarity. This study was conducted to determine the solidarity of the Karanganyar hamlet community during the COVID-19 pandemic and the factors that influence this solidarity. The study used descriptive qualitative methods involving 9 informants. Research data were collected through observation, interviews and documentation. The results show that the Karanganyar Hamlet community still maintains solidarity and maintains moral values and noble culture through mutual cooperation despite the Covid-19 pandemic. The factors that can maintain and maintain the solidarity of the Karanganyar Hamlet community are socio-cultural, religious, and government support, while the factors that hinder the community solidarity of Karanganyar Hamlet are economic factors.

Keywords: Solidarity, Gotong Royong, Covid-19 Pandemic

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil`alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta`ala atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Solidaritas Masyarakat Desa Luwung Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Dusun Karanganyar, Desa Luwung, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara)". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Sosial.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat menambah perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang sosiologi agama. Proses penyelesaian skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kerja keras sendiri, namun bimbingan dari berbagai pihak juga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghormatan yang luar biasa penulis ucapkan terima kasih kepada :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

3. Ketua prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu. Dr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Ratna Istriyani, M.A.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu. Dr. Siti Kurnia Widiastuti , S.Ag M.Pd. M.A.
6. Seluruh jajaran Dosen dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Orang tua Alm Bapak Isrykaljawansyah, Ibu Khadminah dan Mertua Bapak Mardiman, Ibu Suliyah yang telah mendukung penuh penulis baik secara moril maupun materil.
8. Suami tercinta Fauzi Saputra yang telah mendukung dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi
9. Para tokoh dan warga masyarakat Desa Luwung, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara
10. Seluruh teman-teman Sosiologi Agama 2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 April 2022

Penulis

Kharisma Sherlinda Utami

NIM : 15540024

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Informan 23
Tabel 2. Luas Wilayag Menurut Penggunaan 31
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin 32
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 33
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 35
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingakat Pendidikan 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Luwung 30
Gambar 2. Tempat cuci tangan dan heandsanitizer difasilitas umum 44
Gambar 3. Proses wawancara dengan Bapak Syamsudin (Tokoh Masyarakat) ... 94
Gambar 4. Proses wawancara dengan Bapak Slamet (Kepala Dusun) 94
Gambar 5. Proses wawancara dengan Fara (Tokoh Pemudi) 94
Gambar 6. Proses wawancara dengan Kepala Desa , Ibu Yulia Minarsih 95
Gambar 7. Proses wawancara dengan Nanda, pemuda desa 95
Gambar 8. Proses wawancara dengan Ketua RT 03 95
Gambar 9. Proses wawancara dengan RT 01 Dusun Karanganyar 96
Gambar 10. Proses wawancara dengan Ketua RT 02 96
Gambar 11. Proses wawancara dengan Tokoh Agama (Bapak Khamsir) 96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR ..... **i**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **ii**
SURAT KEASLIAN SKRIPSI ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
ABSTRAKS ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Tinjauan Pustaka 6
F. Kerangka Teori 13
G. Metode Penelitian 20
H. Sistematika Pembahasan 28
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN **30**
A. Letak Geografis 30
B. Keadaan Penduduk 32
C. Keadaan Sosial dan Mata pencaharian 34
D. Keadaan Agama dan Budaya 37
E. Keadaan Pendidikan 41
F. Kadaan Sarana dan Prasarana 43
BAB III SOLIDARITAS MASYARAKAT DUSUN KARANGANYAR DESA LUWUNG **45**
BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SOLIDARITAS MASYARAKAT DUSUN KARANGANYAR DESA LUWUNG **66**
PENUTUP **83**
A. Kesimpulan 83
B. Saran 83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA **85**
LAMPIRAN **94**
Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara 94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia merupakan mahluk sosial yang tidak terlepas dari individu dan individu lain maupun antar kelompok. Oleh karena itu, manusia sebagai mahluk sosial menuntun adanya kehidupan berkelompok, saling kerja sama dalam menyelesaikan suatu kegiatan seperti yang terjadi di pedesaan saling membantu sesama atau juga sering disebut gotong royong.

Masyarakat pedesaan pada umumnya, ditandai pada sikap kehidupan berkelompok dan kerja sama. Namun, dalam kehidupan saling kerja sama bukan atas dasar adanya kepentingan semata, melainkan atas dasar solidaritas sosial. Islam telah meletakkan dasar umum bermasyarakat di dalamnya diatur hubungan antara individu dengan individu, antara komunitas masyarakat dengan komunitas lainnya[1]. Berdasarkan petunjuk dari sumber ajaran Islam tentang pentingnya berinteraksi sosial pada sesama masyarakat dan lingkungan untuk membangun kerja sama atau solidaritas sosial, Al- Qur'an mengungkapkan perintah untuk menegakkan solidaritas sosial bagi sesama masyarakat. Sebagaimana Firman Allah swt, dalam QS Al- Maidah/5: 2 :

وَتَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْبِرِّ وَٱلتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ
وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٢﴾

---

[1] SulfiMubarak,*Tafsir SosialFenomena Multi–ReligiousKontemporer*(Cet.1; UINMalang,2006),h.3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Terjemahnya:

"Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan janganlah kamu tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya[2]."

Penjelasan ayat Al-Quran tersebut bahwa Islam menetapkan hubungan antar semua individu di dalam masyarakat adalah hubungan kasih sayang, setia kawan dan saling bantu, hubungan ketentraman dan perdamaian. Allah swt memerintahkan hambanya yang beriman agar saling tolong menolong dalam berbagai kebajikan, itulah yang dimaksud dengan Al-Birr (kebaikan), dan tolong menolonglah kamu dalam meninggalkan berbagai kemungkaran (dalam artian sempit yakni menjaga untuk tidak melakukan kemungkaran). Dosa merupakan meninggalkan apa yang diperintahkan Allah untuk dikerjakan, sedangkan pelanggaran adalah melanggar batasan batasan yang telah ditentukan Allah dalam agama dan melanggar kewajiban yang berkenaan dengan diri kalian pribadi atau berkaitan dengan orang lain. Imam Ahmad meriwayatkan dari seorang sahabat nabi bahwa beliau bersabda: "Orang mukmin yang bergaul dengan orang banyak dan bersabar menghadapi gangguan mereka lebih banyak pahalanya dari pada orang yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak bersabar terhadap gangguan mereka[3]". Berdasarkan penjelasan mufassir tersebut, maka kegiatan yang bersifat

---

[2] KementrianAgamaRI,Al-qurandanTerjemah(Semarang:PTKaryaToha Putra,2002), h.141.

[3] SyeikhShafiyyurrahmanAl-Mubarakfuri,Al-MishbahulMuniirFiiTahdziibiIbnuKatsir(Cet.4;KerajaanArabSaudi:Darul SalaamLin Nasyr Wat Tauzi' Riyad,2000), h. 14.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

inividu, kegiatan sosial harus diarahkan kepada tujuan perdamaian sosial, yaitu perdamaian yang mengatur dan menyerasikan berbagai hasrat keinginan dan pandangan kepemimpinan maupun masyarakat, berbagai kekuatan dan kerja sama antar kelompok dan golongan. Sifat solidaritas sosial yang dimiliki masyarakat desa yang bermanfaat bagi sesama atau orang lain merupakan suatu bentuk perilaku sosial maupun bentuk ibadah yang memiliki nilai-nilai kemuliaan tersendiri disisi Allah swt, seperti dalam hadits berikut : "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama" (HR. Bukhari)[4].

Sebagian Ulama berpendapat bahwa ibadah yang paling mulia disisi Allah swt adalah 'anfa'uhaa (yang paling bermanfaat bagi sesama). Berdasarkan penjelasan Al quran maupun hadits di atas memandang bahwa solidaritas sosial itu merupakan sikap yang harus dimiliki pada setiap individu dalam kehidupan sosial.

Antony Giddens dalam bukunya The Third Way, beliau mengemukakan bahwa lima dilema yang dihadapi dunia, salah satu diantaranya adalah masalah individualisme yang sering diasosiasikan dengan mundurnya tradisi dan adat kebiasaan dari kehidupan kita, sebuah fenomena yang berkaitan dengan dampak globalisasi dan bukan sekedar pengaruh pasar, hal ini merupakan transisi moral. Kita harus mencari sarana baru untuk membangun soslidaritas untuk menghadapai individualisme yang akan mengarah pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Maftuh Ahnan, *Kumpulan Hadits-HaditsTerpilihShohih Bukhari(*Semarang:TerbitTerang),2004

egoisme. Singkatnya, kepedulian harus diinternalisasikan ke dalam hidup bersama[5].

Sikap solidaritas masyarakat desa sebagai ajang silaturrahmi menumbuhkan kerjasama antar masyarakat desa untuk mencapai kemajuan pembangunan. Namun kenyataanya, di Dusun Karanganyar Desa Luwung telah mengalami penurunan nilai solidaritas sosial. Seperti halnya solidaritas di bidang keagaaman yang tadinya ada kegiata pengajian di Masjid dan juga kegiatan yasinan untuk sementara di tiadakan dahulu, adapun kegiatan gotong royong seperti pembangunan masjid hanya beberapa orang perhari sistemnya terjadwal untuk mengurangi kerumunan. Hal tersebut diakibatkan adanya virus *Covid-19* yang membuat masyarakat jarang bersosialisasi atau lebih baik di rumah keluar rumah hanya seperlunya saja, sehingga sedikit menggangu kegiatan masyarakat di Dusun Luwung Desa Luwung tersebut.

Covid-19 muncul di akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, China penyebaran virus ini sangat cepat hingga banyak memakan banyak korban di berbagai negara. Awal mulanya, warga Indonesia yang positif terkena virus corona hanya 2 orang, namun dengan sangat cepat dan buasnya menular ke berbagai daerah di Indonesia. Akibat dari maraknya virus corona ini mengakibatkan berbagai hal yang baru hampir dikerjakan dari rumah baik sekolah, kuliah, bekerja ataupun aktivitas yang lainnya. Bahkan tempat beribadah pun sebagian ditutup demi mengurangi penyebaran corona virus ini. Dusun Karanganayar merupakan salah satu dusun yang berada di Desa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5] NyomanSumaryadi,*SosiologiPemerintah*(Cet.2;GhaliaIndonesia,2013),h.74

Luwung. Berdasarkan data pemerintah Kabupaten Banjarnegara, Desa Luwung merupakan desa dengan status resiko Covid-19 rendah, sementara desa tersebut berada di antara desa-desa dengan resiko penyebaran sedang. Kondisi ini dikaitkan dengan kemungkinan adanya suatu bentuk solidaritas dan sinergi masyarkat dalam menanggulangi Covid-19 di Desa Luwung.Berdasarkan kenyataan tersebut, hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul Solidaritas Masyarakat Desa Luwung Di Masa Pandemi *Covid-19*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana solidaritas sosial di Dusun Karanganyar Desa Luwung dalam kegiatan gotong royong dan sosial keagamaan dimasa pandemi *Covid-19* ?
2. Apa faktor-faktor pendorong solidaritas di Dusun Karanganyar Desa Luwung dimasa pandemi *Covid-19* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui solidaritas masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung mengenai kegiatan gotong royong dan sosial keagamaan dimasa pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendorong solidaritas di Dusun Karanganyar Desa Luwung dimasa pandemi *Covid-19.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosial dalam melihat solidaritas masyarakat dimasa pandemi *Covid-19* serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pemerintah, penting kiranya untuk mengeluarkan kebijakan yang mendukung kegiatan masyarakat dimasa pandemi *Covid-19* ini.

b. Kepada masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung, perlunya untuk mematuhi protokol yang dianjurkan oleh pemerintah. yaitu 5M Memakai masker, Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak, Mencuci tangan pakai sabun dan Membatasi mobilisasi dan interaksi.

E. Tinjauan Pustaka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi dari Achmad Afandi dalam skripsinya yang berjudul "Kekuasaan pemerintah Desa dan demokrasi lokal di Desa Moncokamba Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar, 2012[6]": Tugas pokok LPMD dalam membantu kepala Desa adalah merencanakan pembangunan yang didasarkan atas musyawarah menggerakkan dan meningkatkan prakarsa dan

[6]Afandi, Achmad. 2012. *Kekuasaan Pemerintah Desa dan Demokrasi Lokal di Desa Moncokamba, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar*. Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik. Makasar.

partisipasi masyarakat secara aktif dan pasif untuk melaksanakan pembangunan secara terpadu, baik yang berasal dari berbagai kegiatan pemerintah maupun swadaya gotong royong. Penelitian Achmad Afandi tersebut mejelaskan bahwa tugas utama LPMD adalah membantu kepala desa membangun lingkungan desa dengan menggunakan dana desa, dana proyek, maupun swadaya masyarakat desa.

Selanjutnya skripsi dari Mursalim dalam skripsinya yang berjudul "Solidaritas sosial dalam mobilisasi mata pencaharian masyarkat pesisir di Desa Tanjung Lalak Kec. Pulau laut kepulauan Kab. Kota Baru Kalimantan Selatan tahun 2016[7]." Memandang bahwa kerja sama yang biasa terlihat pada masyarakat petani, petani meminta masyarakat sedesanya untuk membantunya dalam mempersiapkan sawahnya untuk masa panen yang baru (memperbaiki saluran air, menyangkul, membajak dan sebagainya), petani tuan rumah hanya menyediakan makan siang tiap hari kepada teman temannya yang datang membantu selama pekerjaannya berlangsung. Namun yang meminta bantuan tadi harus mengembalikan bantuan yang sama kepada semua petani yang diundang tadi tiap saat apabila mereka memerlukan bantuannya. Penelitian Mursalim tersebut menjelaskan bahwa solidaritas masyarakat petani terlihat dengan sikap kerja samanya, saling bantu membantu teman sesama petani tanpa imbalan berupa materi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Mursalim. 2016. *Solidaritassosialdalammobilisasimata pencaharian masyarkat pesisir di Desa Tanjung Lalak Kec. Pulau laut kepulauan Kab.KotaBaruKalimantanSelatan.* Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, UIN Alaudin Makassar.

Skripsi Rahmat Hidayat dalam skripsinya "Solidaritas sosial masyarakat petani di Kelurahan Bontolerung Kec. Tinggimoncong Kab. Gowa tahun 2016[8]". Memandang bahwa solidaritas sosial bagi para petani adalah adanya rasa persatuan dan rasa persaudaraan, sehingga tercipta sikap gotong royong dan saling tolong menolong antar sesama masyarakat petani. Solidaritas sosial terbangun karena adanya mata pencaharian yang sama yakni dalam bidang pertanian merupakan sebuah kesetiakawanan yang merujuk pada pengalaman serta kesamaan yang sama, solidaritas yang terbangun antara sesama petani didasari oleh adanya tanggung jawab dalam kehidupan bersama seperti gotong royong merupakan sebuah aktualisasi dalam kehidupan sebagai masyarakat petani.

Penelitian Rahmat Hidayat tersebut menjelaskan bahwa solidaritas sosial masyarakat petani di Kelurahan Bontolerung Kab. Gowa adalah solidaritas yang terbangun pada masyarakat karena merupakan suatu tanggung jawab yang sama sebagai masyarakat petani dan terdapat sebuah kepentingan yang sama tanpa adanya perintah dari pemerintah desa setempat, adanya kegiatan gotong royong merupakan aktualisasi rasa persaudaraan dan kebersamaan masyarakat petani.

Selanjutnya skripsi Muslimin dalam skripsinya yang berjudul "Peran Kepemimpinan Desa Dalam Menjalin Solidaritas Sosial Di Desa Pao, Kec.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Hidayat, Rahmat. 2016. *Solidaritas sosial masyarakat petani di Kelurahan BontolerungKec. Tinggimoncong Kab. Gowa.* Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Alaudin Makassar.

Tambolo Pao, Kab. Gowa[9]". Memandang bahwa peran kepemimpinan di Desa Pao dalam menjalin solidaritas sosial adalah menggerakan dan memfasilitasi kegiatan masyarakat, merupakan upaya pemimpin untuk menjalin solidaritas social dalam proses pembangunan desa.

Penelitian Muslimin tersebut menjelaskan bahwa solidaritas sosial masyarakat Desa Pao terciptanya swadaya gotong royong atas dasar adanya kepentingan bersama dan yang terpenting adalah mejaga rasa persaudaraan antara sesama masyarakat. Bidang agama terutama Islam meningkatnya barbagai segmen misalnya masjid, melalui perkembangan generasi muda dan melalui adat pernikahan.

Selanjutnya skripsi dari Yayuk Retnasari Skripsi yang berjudul Solidaritas Antar-Strata Sosial[10], dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan bagaimana solidaritas sosial yang tergambar dalam masyarakat, terutama dalam strata sosial yang ada di Desa Balegondo Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa solidaritas mekanik masih tergambar dalam masyarakat desa. Masyarakat yang guyub, tolong menolong, dan mempunyai ikatan sosial yang kuat menandakan bahwa solidaritas masyarakat Desa Balegondo tersebut memiliki tipologi solidaritas mekanik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Muslimin. 2018. *Peran Kepemimpinan Desa Dalam Menjalin Solidaritas Sosial Di Desa Pao, Kec. Tambolo Pao, Kab. Gowa.* Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Politik, UIN Alauddin Makasar.

[10] Yayuk Retnasari, *"Solidaritas Antar-Strata Sosial"*, (Surabaya: Program Studi Sosiologi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2012

Penelitian N. Funay menganalisa nilai budaya lokal indonesia sebagai suatu kekuatan solidaritas pada masa pandemi Covid-19[11]. Berdasarkan analisa yang dideskripsikan dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dalam mengatasi pandemi memanfaatkan nilai budaya lokal masyarakat. Nilai-nilai budaya lokal ini dijadikan sebagai suatu kekuatan untuk menakomodasi perasaan kolektif masyarakat sehingga mencapau solidaritas yang solid dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Hal yang sama juga diungkapkan pada skripsi Ajeng Sekar Arum yang berjudul Solidaritas Sosial Masyarakat Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih Selama Pandemi Covid-19[12], penelitian tersebut mendeskripsikan hasil analisa tentang solidaritas masyarakat selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian mengemukakan bahwa selama masa pandemi Covid-19 terdapat perubahan solidaritas sosial masyarakat Kelurahan Gunung Ubul. Perubahan tersebut lebih mengarah ke perubahan positif. Perubahaan solidaritas sosial masyarakat justru ini didasarkan pada beberapa perbedaan yang ada dimasyarakat baik secara ekonomi maapun budaya sehingga solidaritas tersebut merupakan solidaritas organik.

Solidaritas organik yang berdasarkan pada perbedaan aspek kehidupan masyarakat juga diungkapan pada skripsi Arfian A. Ibah Solidaritas Masyarakat Kampung Ledok Code Kotabaru Yogyakarta di Tengah

[11]N. Funay, Yaspis Edgar. 2020. Indonesia dalam Puasaran Masa Pandemi: Strategi Solidaritas Sosial berbasis Nilai Tradisi Lokal. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia.* 1(2), 107-120.
[12]Arum, Ajeng Sekar. 2022. Solidaritas Sosial Masyarakat Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih Selama Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sriwijaya. Palembang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pandemi Covid-19[13]. Penelitian mendeskripsikan secara kualitatif sikap solidaritas masyarakat Kampung Ledok Code selama masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa meskipun terdapat perbedaan pekerjaan dan kebutuhan .masyarakat Kampung Ledok Code tetap menunjukan sikap solidaritasnya. Salah satu penyebabnya yaitu ada faktor lainya yang menimbulkan adanya solidaritas mekanik yang tumbuh dalam masyarakat. solidaritas mekanik tersebut timbul karena adanya perasaan senasib sepenanggungan. Faktor yang mempengaruhi solidaritas soial masyarakat Kampung Ledok Code yaitu faktor sosial, ekonomi dan budaya.

Lebih lanjut, salah satu kebijakan pemerintah jawa tengah dalam menangani pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan budaya lokal yaitu diterapkan program jogo tonggo. Penelitian Probosiwi memaparkan solidaritas masyarakat Desa Krandegan, Purworejo di era pandemi melalui program jogo tonggo[14]. Hasil penelitian menunjukan bahwa program jogo tonggo meningkatakan solidaritas masyarakat Desa Krandengan, Purworejo. Program tersebut memfasilitasi masyarakat dalam meningkatkan fungsi sosial masyarakat dengan saling membantu dan bergotong royong. Selain itu, skripsi Zendhies Galan Raya Guna PG yang berjudul Peranan Aparatur Pemerintah Desa Guna Menumbuhkan Sikap Solidaritas Sosial Dalam Penanggulangan Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Desa Rancatungku

[13]Ibah, Arifian A. 2021. Solidaritas Masyarakat Kampung Ledok Code Kotabaru Yogyakarta di Tengah Pandemi Covid-19.*Skripsi*. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

[14]Permatasari, A., dan R. Probosiwi. 2021. Jogo Tonggo: Solidaritas Masyarakat di Era Pandemi Covid-19. *SOSIO KONSEPSIA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosia*. 10(2): 177-192

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung)[15] menganalisa peranaan aparatur Pemerintah desa dalam menumbuhkan sikap solidaritas masyarakat ditengah pandemi. Hasil penelitianya mengemukakan bahwa Aparatur Pemerintah Desa melakukan peranannya secara maksimal, sehingga upaya menumbuhkan sikap solidaritas masyarakat ditengah pandemi berjalan dengan baik. Masyarakat merasa terlindungi dan solidaritas antar sesama warga terjaga.

Berdasarkan hal ini dukungan pemerintah terbukti diperlukan dalam menjaga solidaritas diantara masyarakat dengan memberikan dukunganya dalam pemenuhan kebutuhan material, sosial dan spiritual. Selain itu, penelitian Setyowati tentang peranan dakwah daring dalam menjaga solidaitas sosial di masa pandemi Covid-19 pada beberapa sivitas akademi IAIN Surakarta, diketahui bahwa dakwah daring dimasa pandemi menjadi solusi agar tetap ada penyampaian pesan dakwah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan[16]. Dakwah daring ini menjadi suplai masyarakat untuk tetap memiliki rasa kebersamaan dan tetap menggali ilmu meskipun hanya secara daring dari rumah masing-masing.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang sudah penulis uraikan, belum ada yang secara khusus membahas tentang Solidaritas Masyarakat Di Dusun Karanganyar Desa Luwung Dimasa Pandemi *Covid-19*. Dan masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung ini menurunnya rasa solidaritas di bidang

[15]PG. Zendies G. R. G. 2020. Peranan Aparatur Pemerintah Desa Guna Menumbuhkan Sikap Solidaritas Sosial Dalam Penanggulangan Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Desa Rancatungku Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung). Skripsi. FKIP Universitas Pasundan. Bandung.
[16]Setyowati, S., & Cahya, A. (2020). Peran Dakwah Daring untuk Menjaga Solidaritas Sosial di Masa Pandemi COVID 19. Academica: Journal of Multidisciplinary Studies, 4(2), 295-310.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sosial keagaaman dan gotong royong. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, sedangakan peneliti meneliti tentang Solidaritas masyarakat dimasa Pandemi *Covid-19*. Bagian subjek peneliti meneliti pada Masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Solidaritas Sosial

Solidaritas sosial menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh adanya kepentingan bersama[17]. Solidaritas sosial terdiri atas solidaritas mekanik dan solidaritas organik, solidaritas mekanik memandang bahwa individu saling menyerupai, maka solidaritas jenis ini mengandaikan bahwa individu saling berbeda satu sama lain, solidaritas mekanis hanya ada apabila kepribadian masing masing orang diserap dalam kepribadian kolektif, sedangkan solidaritas organik hanya ada bila masing masing pribadi mempunyai gerak yang khas untuk dirinya.

Ciri masyarakat solidaritas mekanis ditandai dengan adanya kesadaran kolektif, dimana mereka mempunyai kesadaran untuk hormat pada ketaatan karena nilai nilai keagamaan masih sangat tinggi, menandai masyarakat yang masih sederhana, masing masing anggota pada umumnya dapat mengerjakan peran yang diperankan oleh orang lain, pembagian kerja belum berkembang dan kepribadian bersifat sosial.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[17] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta. hlm. 440.

Sedangkan solidaritas sosial organik mengikat masyarakat yang sudah kompleks dan telah mengenal pembagian kerja yang teratur sehingga disatukan oleh saling ketergantungan antar anggota. Biasanya solidaritas ini terdapat pada masyarakat perkotaan[18].

2. Konsep Solidaritas Sosial

Menurut Emile Durkheim dalam teori solidaritas mekanik dan organik. Suatu masyarakat dicirikan oleh solidaritas mekanik bersatu karna semua orang adalah memiliki keterlibatan dalam suatu kegiatan yang sama dan mempunyai tanggung jawab yang sama. Sebaliknya masyarakat dicirikan oleh solidaritas organik dipersatukan oleh perbedaan perbedaan diantara orang orang, dan oleh fakta bahwa semuanya mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda[19]. Emile Durkheim melihat solidaritas sosial sebagai suatu gejala moral, hal ini terutama dilihat dari ikatan kolompok Desa. Adanya ketertiban sosial atau tertib sosial yang sedikit di kota dibandingkan dengan gangguan ketertiban di Desa, menurut Durkheim disebabkakarena faktor pengikat di Desa menjadi moralitas masyarakat. Faktor tersebut terutama ialah[20] :

a. Kontrol sosial masyarakat

b. Desa stabilitas keluarga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[18] TaufikAbdullah&VanderLeeden,Durkheim. 1986.*PengantarSosiologiMoralitas*: Cet.1.YayasanObarIndonesia. h. 147.

[19] GeorgeRitzer. 2012. *TeoriSosiologidariSosiologiKlasikSampaiPerkembanganTerakhirPostModern*:PustakaPelajar. Yogyakarta. h. 145

[20] PhilastridS.Susanto. 1983. *PengantarSosiologidanPerubahanSosial*. Cet.1. BinaCipta. Jakarta. h.112

Solidaritas mekanik didasarkan pada suatu kesadaran kolektif bersama, yang menunjukkan pada totalitas kepercayaan dan sentiment-sentimen bersama yang rata rata ada pada warga masyarakat yang sama itu. Masyarakat hidup bersama dan berinteraksi sehingga timbul rasa kebersamaan diantara mereka, kondisi yang seperti ini biasanya dijumpai pada masyarakat yang masih sederhana, belum ada pembagian kerja yang jelas dan belum terdapat saling ketergantungan diantara kolompok yang berbeda karena masing masing kelompok dapat memenuhi kebutuhan sendiri[21].

Solidaritas dalam arti bantuan kemanusiaan semata-mata, misalnya jenis solidaritas yang sering didorong oleh bencana alam. Jenis bantuan seperti itu memang baik, diperlukan serta merupakan suatu tanggapan yang tepat terhadap suatu perintah etnis. Namun jikalau solidaritas hanya bantuan belaka, solidaritas itu tidak lebih dari semacam pemberian derma dalam jumlah besar dimana pemberi memberikan sesuatu yang mereka miliki tanpa ada rasa komitmen pribadi yang dalam atau tanpa merasakan suatu kebutuhan untuk meneruskan bantuan ini. Dalam solidaritas sejati, upaya pertama untuk memberikan bantuan mengikat seseorang pada taraf yang lebih dalam dari pada upaya memberikan bantuan semata mata dan upaya tersebut menjadi suatu proses yang berlanjur, bukan suatu sumbangan[22].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[21] DoylePaulJohnsan. 1994. *TeoriSosiologiKasik modern*. Gramedia. Jakarta.h.183.

[22] JonSobrino&JuanHernandezPico,*TheolojiSolidaritas*(Cet.6;Yogyakarta:Kanisius,2001),h.14

Kemunduran solidaritas sosial sulit terhindarkan akibat orientasi kepentingan dan kekuasaan mengakibatkan etika sosial dikarenakan transmisi gaya hidup mewah dikalangan masyarakat modern, akibatnya individualistik menjadi simbol simbol baru dalam komunitas sosial[23]. Membangun suatu negara harus terdapat kesolidan antar pemimpin dengan masyarakatnya, rakyat harus taat pada pemimpin dan pemimpin juga tidak boleh merasa bahwa ia tidak butuh rakyat.

Menurut Ibnu Khaldun, menyebutkan solidaritas sosial sering diistilahkan dengan "Ashabiyah" bahwa solidaritas sosial terbagi dua macam, yaitu badawah dan haradah. Masyarakat Badawah atau badui memiliki pola hidup sederhana di banding dengan orang kota dan hidup dengan meninggalkan makanan yang mewah, memiliki tingkat ketaqwaan yang lebih baik dari masyarakat kota. Masyarakat Badui juga lebih berani dari pada masyarakat kota karena masyarakat kota malas dan suka yang mudah-mudah, serta larut dalam kenikmatan dan kemewahan. Mereka hidup jauh diluar kota dan tidak pernah mendapat pengawasan tentara, ikatan solidaritas inilah yang menyebabkan kelompok Badui mampu mempertahankan diri, menyatukan tujuan, dan memiliki kekuatan mengalahkan musuh. Sedangkan masyarakat hadarah atau masyarakat kota lebih banyak berusaha dengan kehidupan mewah, enak dan mengikuti hawa nafsu yang menyebabkan mereka bersifat

[23] Rahman, Abdul. *PendidikanIntegralistik:MenggagasKonsepManusiaMenurutIbnuKhaldun*,h.9.

individualitik kemudian menyebabkan ikatan solidaritas mereka melemah[24].

Didalam kehidupan bermasyarakat apalagi di pedesaan tidak asing lagi yang namanya dengan gotong royong , gotong royong merupakan kegiatan kerja sama untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menut Koentjaraningrat menyatakan bahwa gotong royong yang kita nilai tinggi itu merupakan satu konsep yang erat bersangkut paut dengan kehidupan rakyat kita sebagai petani dalam masyarakat agraris, gotong royong merupakan sistem pengarah tenaga tambahan dari luar kalanan keluarga, untuk mengisi kekurangan tenaga pada masa masa sibuk dalam lingkaran aktivitas produk bercocok tanam di sawah. Untuk keperluan itu seorang petani meminta dengan sopan santun yang sudah tetap beberapa orang lain sedesanya untuk membantunya, misalnya dalam hal mempersiapkan sawahnya untuk masa penanaman yang baru (memperbaiki saluran air, menyangkul, membajak, dan sebagainya)[25].

Gotong royong dan pembangunan dalam arti kerjasama, tolong menolong yang bertimbal balik sangat membantu pembangunan yang sedang dilakukan pemerintah, aktivitas tolong menolong tampak pada masyarakat Desa salah satu aktivitas pemerintah tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan warga Desa. Jika warga Desa telah sejahtera maka usaha pembangunan manusia seutuhnya yang menjadi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] NanangMartono,SosiologiPerubahanSosial(Cet.3;Jakarta:PTRajaGrafindoPersada,2014),h.37.
[25] AmriMarzali,*Antropologi&PembangunanIndonesia*(Cet.2;Jakarta:Kencana,2007),h.145

cita-cita mungkin pada gilirannya akan menjadi kenyataan[26]. Koentjaraningrat menegaskan bahwa gotong royong adalah kegiatan kerja sama untuk menyelesaikan suatu proyek tertentu yang diaggap berguna bagi kepentingan umum, sedangkan tolong menolong adalah kegiatan bersama untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu yang dianggap berguna bukan untuk kepentingan umum, tetapi untuk kepentingan individu tertentu[27].

Sikap gotong royong yang dilakukan, didalamnya terkandung nilai moral yaitu adanya rasa ikhlas untuk berpartisipasi, kebersamaan dan saling membantu antar sesama karena lebih mementingkan kepentingan bersama yang akan berdampak kepada kesejahteraan hidup masyrakat. Masyarakat pedesaan sikap gotong royong dan kekeluargaanya lebih menonjol dari pada diperkotaan, sikap gotong royong pada dasarnya memiliki tujuan kebersamaan. Gotong royong bisa juga dikatakan menjadi ajang silaturrahmi bagi para warga yang melakukan kegiatan tersebut dan adanya gotong royong mengurangi kesenjangan sosial antar warga itu sendiri[28].Tujuan pemerintah dalam pembangunan melalui kerja bakti adalah baik, apa lagi sebagai rakyat yang kurang mampu melahirkan gagasan untuk membangun masyarakat. Karena itu gagasan datang dari Pemerintah menyediakan bahan bangunan, masyarakat hanya menyediakan tenaga untuk membangun tersebut.

---

[26] Hasjmy,*SistemgotongRoyongdalamMasyarakatPedesaanprovinsiDaerahIstimewa Aceh*(Cet.2;PusatPenelitianSejarahdanBudaya Daerah,1984), h. 67

[27] AmriMarzali,*Antropolgi&PembangunanIndonesia*,h.147.

[28] WincyFirdaus,*MenciptakangotongRoyongdiLingkunganKerja*.H.125.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Orientasi nilai budaya pada masyarakat Indonesia pada umumnya memiliki nilai tertinggi dalam hidupnya adalah jika manusia mampu dan bisa bekerja sama dalam menyelesaikan suatu kegiatan, baik dikerjakan secara gotong royong maupun secara tolong menolong. Gotong royong menjadi ciri khas masyarakat Indonesia dalam rangka menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kepentingan bersama atau kepentingan umum. Sedangkan tolong menolong yaitu kerja sama yang dilakukan untuk membantu membangun atau membuat sesuatu yang menjadi milik atau kepentingan seseorang anggota masyarakat[29].

Clyde Kluchohn dan istrinya Florence Kluchohon, dalam teori orientasi nilai budaya, mereka beranggapan bahwa dalam rangka sistem budaya dari budaya ada rangkaian konsep konsep yang abstrak dan luas ruang lingkupnya, yang hidup dalam alam pikiran dari sebagian besar warga masyarakat, mengenai apa yang dianggap penting dan bernilai dalam hidup. Dengan demikian, maka sistem nilai budaya itu berfungsi sebagai suatu pedoman orientasi bagi segala tindakan manusia dalam hidupnya. Suatu system nilai budaya merupakan sistem tata tindakan yang lebih tinggi dari pada system tata tindakan yang lain, seperti system norma, hukum, hukum adat, aturan etika, aturan moral, aturan sopan santun, dan sebagainya.sejak kecil seorang individu telah diresepsi dengan nilai nilai budaya masyarakatnya, sehingga konsep konsep itu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] SantriSahar. 2015. *PengantarAntropologi:IntegrasiIlmu&Agama*. Cet.1;CaraBaca:Makassar.

telah berakar didalam mentalitasnya dan kemudian sukar diganti dengan yang lain dalam waktu yang singkat[30].

Menurut Kluckhohn dan Strodtbeck, soal soal yang paling tinggi nilainya dalam hidup manusia dan yang ada dalam tiap kebudayaan di dunia, menyangkut paling sedikit lima hal, yaitu (1) soal human nature atau makna hidup manusia; (2) man-*nature* atau soal makna dari hubungan manusia dengan alam sekitanya; (3) soal time atau soal persepsi manusia mengenai waktu; (4) soal activity atau soal makna dari pekerjaan, karya dan alam perbuatan manusia; (5) soal relational atau soal hubungan manusia dengan manusia lain. Kelima masalah tersebut sering disebut value orientation atau orientasi nilai budaya[31]. Orientasi nilai budaya masyarakat pedesaan senantiasa hidup bergotong royong, demikian juga apabila masyarakat bergerak dalam bidang agama, berinteraksi dan bergaul dengan lingkungan tentang maupun sosial. Maka pola orientasi nilai tersebut mengacu berdasarkan nilai budaya pada lingkungan dan wilayah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[32]. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dari sisi definisi

---

[30] Koentjaraningrat,*SejarahTeoriAntropologiII*(Cet.1;Jakarta:UniversitasIslam(UI-Press),1990)

[31] Koentjaraningrat,*SejarahTeoriAntropologiII*,hlm.78

[32] Sugiyono,*MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdan R&D*,(Bandung: Alfabeta,2011),hlm,2.

lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang[33]. Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan lebih bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting penelitian, baik situasi maupun informan/responden yang umunya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan/penjelasan responden, dokumen pribadi maupun catatan lapangan[34]. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif penulis mencoba menganalisa, memahami, mengetahui dan menjelaskan solidaritas masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung di era pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe eksplorasi dan menggunakan metode analisis penerimaan yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Solidaritas Masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung di Era Pandemi *Covid-19*.

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian[35]. Objek penelitian merupakan kunci utama yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[33] BogdandanTaylor,*MetodologiPenelitian Kualitatif*,(Bandung:RemadjaKarya, 1975),hlm.5

[34] UharSuharsaputra,*MetodePenelitianKuantitatif,Kualitatif,danTindakan*,(Bandung:RefikaAditama,2012),hlm,181.

[35] BurhanBungin,*MetodePenelitianSosial:formatkuantitatifdankualitatif*,(Surabaya:AirlanggaUniversity,2001),hlm. 34

berfungsi sebagai topik terkait dengan data apa aja yang akan dicari atau digali dalam penelitian. Maka yang menjadi objek yang dimaksud dalam penelitian disini adalah masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung dan Solidaritas masyarakat desa Luwung.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dalam penelitian tempat data tersebut diperoleh[36]. Metode penentuan subjek juga sering disebut metode penentuan sumber data[37]. Subjek dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Luwung dan masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung, Rakit, Banjarnegara. Peneliti memilih subjek penelitian yaitu kepala desa Luwung, kepala dusun Karanganyar, ketua RT dusun Karangayar, ketua RT dusun Karanganyar, tokoh masyarakat dusun Karanganyar, tokoh agama dusun Karanganyar, tokoh pemuda dusun Karanganyar dan tokoh pemudi dusun Karanganyar. Pemilihan subjek penelitian berdasarakan orang yang dianggap paling berpengaruh di Desa dan atas pertimbangan tertentu memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti. Subjek penelitian ini diharapkan memberi informasi-informasi dan data yang lengkap tentang solidaritas sosial di Dusun Karanganyar Desa Luwung tersebut.

c. Daftar Informan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[36] SuharsimiArikunto,*ProsedurPenelitian*,(Jakarta:Rineka Cipta,1991),hlm.102.

[37] AnasSudijono,*Metode Risetdan BimbinganSkripsi*,(Yogyakarta:UDRama,1993),hlm.47

Berikut adalah beberapa orang dijadikan informan sebagai sumber penggalian data dalam penelitian yaitu: Kepala Desa Luwung, Kepala Dusun Karanganyar, ketua RW dusun Karanganyar, Ketua RT dusun Karanganyar, tokoh masyarakat dusun Karanganyar, tokoh agama dusun Karanganyar, tokoh pemuda dusun Karanganyar dan tokoh pemudi dusun Karanganyar. Subjek penelitian ini diharapkan memberi informasi-informasi dan data yang lengkap tentang solidaritas sosial di Dusun Karanganyar Desa Luwung tersebut. Berikut ini merupakan data informan:

Tabel 1. Data Informan

No	Nama	Jabatan
1	Ibu Yulia Minarsih	Kepala Desa Luwung
2	Bapak Slamet	Kepala Dusun Karanganyar
3	Bapak Muharto	Ketua RT. 01
4	Bapak Ridwan	Ketua RT. 02
5	Bapak Alfian	Ketua RT. 03
6	Bapak Khamsir	Tokoh Agama
7	Bapak Syamsudin	Tokoh Masyarakat
8	Nandha	Tokoh Pemuda
9	Fara	Tokoh Pemudi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Karanganyar Desa Luwung, Rakit, Banjarnegara. Ada beberapa alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah berdasarkan pengamatan sementara peneliti bahwa di daerah tersebut

terdampak *Covid-19* dan menurunnya solidaritas sosial sehingga perlu pengamatan lebih lanjut mengenai hal tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Agar data dapat terkumpul dengan lengkap, tepat dan valid. Peneliti menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dalam konteks ini, penelitian menggunakan metode observasi adalah bertujuan untuk mengadakan suatu pengamatan pada Pemerintah Desa Luwung dan Masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung untuk mengetahui Solidaritas masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung. Hal-hal yang diamati berupa kegiatan-kegiatan yang masih sering dilakukan oleh masyarakat diera pandemi, kondisi lingkungan, serta prilaku masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung.

b. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian atau dengan kata lain adalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden[38].

Adapun interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin yang berdasarkan pada data interview yang artinya peneliti menyajikan pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, namun tetap pada tema pembahasan penulis, baik interview secara formal maupun informal serta untuk menutup kemungkinan interview ini bisa berkembang karena dalam penyampaiannya bersifat longgar dan dapat dikejar sesuai kebutuhan. Metode interview ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang solidaritas masyarakat Dusun Karanganyar, meliputi tanggapan masyarakat mengenai*Covid-19*, kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan solidaritas baik sebelum maupun saat pandemi *Covid-19* dan partisipasi masyarakat dalamhal peningkatan solidaritastersebut.

Pada peneliti mengadakan interview dengan pimpinan desayaitu Kepala Desa (Ibu Yulia Minarsih), Kepala Dusun (Bapak Slamet), beberapa Ketua RT di Dusun Karanganyar (Bapak Muharto, Bapak Ridwan dan Bapak Alfian), dan beberapa masyarakat secara langsung seperti Tokoh Agama (Bapak Khamsir), Tokoh Masyarakat (Bapak Syamsudin) serta Pemuda (Nandha) dan Pemudi (Fara).Beberapa hal yang ditanyakan antara laintanggapan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[38] MasriSingarimba, *MetodePenelitianSurvey*,(Jakarta:LP3ES,1998),hlm.192

masyarakat tentang *Covid-19* dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat, kegiatan-kegiatan masyarakat yang memperkuat solidaritas sebelum dan sesudah pandemi,bentuk partisipasi masyarakat serta bentuk dukungan dari pemerintah setempat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya[39].Pada penelitian kualitatif penggunaan dokumentasi atau data-data dirasa sangat penting yang berkaitan erat dengan data primer maupun sekunder. Dalam metode ini, sumber dokumentasi yang diambil berupa catatan-catatan yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan peneliti, baik itu catatan mengenai letak geografis, maupun kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Metode Analisis Data

Setelah terkumpulnya berbagai data yang di butuhkan tentunya tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam -macam (triangulasi), dan dilakukan

[39] WinarnoSuharmad, *PengantarPenelitianIlmuDasarMetodeTeknik*,(Bandung:Tarsito,1998),

secara terus–menerus sampai datanya valid[40]. Adapun beberapa metode analisis data yang penulis gunakan meliputi :

a. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi[41].Karena data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka penulis bagi dan kategorikan sesuai dengan kebutuhan sepertiSolidaritas Sosial di Waktu Pandemi *Covid-19* dan faktor yang mempengaruhinya. Pengkategorian dilakukan agar fokus masalah dalam penelitian tetap terjaga.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk laporan narasi, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya[42]. Penyajian data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk mendalami masalahnya[43]. Penyajian data hasil penelitian dilakukan dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan data-data yang di dapat dilapangan serta secara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[40] Sugiyono,MetodePenelitian KuantitatifKualitatifdanR&D,(Bandung: Alfabeta, 2011),hlm243.

[41] AgusSalim,*Teori&ParadigmaPenelitianSosial*,(Yogyakarta:TiaraWacana,2006),hlm22.

[42] Sugiyono,MetodePenelitianKuantitatifKualitatifdanR&D,(Bandung: Alfabeta,2011),hlm249.

[43]UharSuharsaputra,*MetodePenelitianKuantitatif,Kualitatif,danTindakan*,(Bandung:RefikaAditama,2012),hlm,219

analistis yaitu dalam penyajianya dianalisis menggunakan teori yang sudah ada.

c. Menarik Kesimpulan

Mulai dari kegiatan awal penelitian yaitu observasi sampai penyajian data dan sampai pada proses akhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Selama masa penelitian sedang berlangsung kesimpulan yang ada harus diverifikasi terlebih dahulu, jika terdapat kekurangan dalam menarik kesimpulan maka perlunya pendalaman data dan melakukan verifikasi terhadap data baru. Hal ini dilakukan secara berulang–ulang sampai menemukan data yang valid

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan penelitian ini penulis membagi ke dalam beberapa bab dan subbab sebagai berikut:

Pada Bab Imeliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodelogi penelitian, sitematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan untuk mengarahkan pembaca pada esensi dari penelitian ini.

Selanjutnya dalam Bab II peneliti menguraikan gambaran Dusun Karanganyar Desa Luwung, Struktur Pemerintah Desa Luwung, dan Jumlah Masyarakat Desa Luwung.

Kemudian Bab IIImeliputi PembahasanSolidaritas Masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung dimasa Pandemi *Covid-19*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab IV berisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Solidaritas Masyarakat Dusun Karanganyar Desa Luwung.

Bagian terakhir yaitu Bab V Penutup,meliputi kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa solidaritas masyarakat Dusun Karanganyar sangat tinggi hal ini dapat dilihat masyarakat masih mempertahankan nilai-nilai moral dan budaya luhur. Gotong royong dan saling bantu antar sesama masih dijalankan dengan baik. Meskipun dalam kondisi pandemi *Covid-19*, dimana seluruh aspek dalam kehidupan masyarakat ikut terdampak. Faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas masyarakat Dusun Karanganyar yaitu pertama faktor sosial budaya, masyarakat Dusun Karanganyar masih sangat menjunjung tinggi nilai moral dan budaya gotong royong sehingga keharmonisan antar sesama terjaga kedua faktor agama, masyarakat Dusun Karanganyar seluruhnya beragama islam, kesamaan inilah yang memudahkan kegiatan-kegiatan keagamaan dapat diikuti seluruh masyarakat; ketiga faktor ekonomi sedikit menjadi hambatan solidaritas masyarakat, hal ini dikarenakan masyarakat lebih memprioritaskan pekerjaan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan keempat faktor dukungan pemerintah,program pemerintah seperti jogo tonggo sangat membantu memupuk solidaritas di masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran penulis bagi masyarakat Dusun Karanganyar dibutuhkan sinergi antara pemerintah dan masyarakat. Baik dimasa pandemi ataupun dalam kondisi normal sebaiknya pemerintah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memberikan dukungan dan masyarakat tetap konsisten dalam memupuk tali silaturahmi dan solidaritas antar sesama. Dengan demikian diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan bagaimana solidaritas masyarakat antara adanya dukungan pemerintah dimasa pandemi Covid-19 dengan tidak adanya dukungan pemerintah diera *new normal*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abd Majid, M. S. 2014. Analisis tingkat pendidikan dan kemiskinan di Aceh. Jurnal Pencerahan, 8(1).

Adiansyah, R. 2017. Persimpangan antara agama dan budaya (Proses akulturasi Islam dengan slametan dalam budaya Jawa). Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains, 6(2), 295-310

Afandi, Achmad. 2012. Kekuasaan Pemerintah Desa dan Demokrasi Lokal di Desa Moncokamba, Kec. Polongbangkeng Utara, Kab. Takalar. Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik. Makasar.

Agus Salim, Teori & Paradigma Penelitian Sosial, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm 22.

Ahmadi, Rizqia dan W. Hefni. 2019. Solidaritas Sosial di Era Post-Modern: Sakralitas Komunitas Salawatan Jajalut Indonesia. Jurnal Lektur Keagamaan. 17 (1): 59-76.

Alfaqi, M. Z. (2016). Memahami Indonesia melalui prespektif nasionalisme, politik identitas, serta solidaritas. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 28(2).

ALW, L. Tyesta. 2020. "Jogo Tonggo" Suatu Kebijakan Pemerintah Provinsi Jawa tengah Berbais Kearifan Lokal dalam Penanganan Penyebaran Covid-19. Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati Denpasar. 5-10.

Alwi, Alimin. 2020. Solidaritas Masyarakat Multikultural dalam menghadapi Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi Covid-19. Kendari

Amran, Ali. 2015. Peranan Agama dalam Perubahan Sosial Masyarakat. Hikmah. 2(1): 23-39

Amri Marzali, Antropologi & Pembangunan Indonesia (Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2007), h. 145

Anas Sudijono, Metode Riset dan Bimbingan Skripsi, (Yogyakarta: UD Rama, 1993), hlm. 47

Arditama, E., & Lestari, P. 2020. Jogo Tonggo: Membangkitkan kesadaran dan ketaatan warga berbasis kearifan lokal pada masa pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 8(2), 157-167.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Arditama, Erisandi. 2020. Jogo Tonggo: Membangkitan kesadaran dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal pada Masa Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. Jurnal pendidikan Kewarganegaraan Undiksha. 8(2): 157-167

Arora G, Kroumpouzos G, Kassir M, Jafferany M, & Goldust M. 2020. Solidarity and transparency against the COVID-19 pandemic. Dermathologic Therapy 13.

Arum, Ajeng Sekar. 2022. Solidaritas Sosial Masyarakat Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih Selama Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sriwijaya. Palembang.

Astuti, Dwi. 2021. Gotong Royong sebagai Rujukan dalam Kebijakan Pemberdayaan Desa Tanggap Covid-19. Jurnal Ilmu Humaniora. 5(1): 132-147.

Bagcchi, Sanjeet. Stigma During the COVID-19 Pandemic. The Lancet Infectious Deases. 20(7): 782

Basyari, H. I. Wariin. 2014. Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Local Wisdom) Tradisi pada Masyarakat Cirebon (Studi Masyarakat Desa Satupatok Kecamatan Mundu). Edunomic. 2(1) : 47-57.

Bauto, L Monto. 2014. Prespektif Agama dan kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia. (Suatu Tinjauan Sosiologi Agama). Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. 23(2): 11-25

Bogdan dan Taylor, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remadja Karya, 1975), hlm. 5

Burhan Bungin, Metode Penelitian Sosial: format kuantitatif dan kualitatif, (Surabaya: Airlangga University, 2001), hlm. 34

Dai, Nilam Fitriani. 2020. Stigma Masyarakat terhadap Pandemi Covid-19. Prosiding seminar Nasional Problematka Sosial Pandemi COVID-19. Kendari.

Doyle Paul Johnsan. 1994. Teori Sosiologi Kasik modern. Gramedia. Jakarta. h. 183

Edriani, T. S., Rahmadani, A., & Noor, D. M. M. (2021). Analisis Hubungan Kepadatan Penduduk dengan Pola Penyebaran COVID-19 Provinsi DKI Jakarta menggunakan Regresi Robust. Indonesian Journal of Applied Mathematics, 1(2), 51-60.

Effendi, T. Noer. 2013. Budaya Gotong Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. Jurnal Pemikiran Sosiologi. 2(1):1-18.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Escalera, Juan Pablo; Antezana; Lizon, NF; Ferrufino; Maldonado, A; Alanoca, et al.2020. Risk Factors for mortality in patients with Coronavirus Diseases 2019 (COVID 19) in Bolivia : an analysis of the first 107 confirmed cases. Le Infozioni in Medicina,n.2,238-242.

Fadzilatus, Alif dan S. Arofah. 2020. Kesadaran Kolektif dan Upaya Menuntut Pengakuan Desa Adat: Kasus Masyarakat Adat Sendi di Mojokerto, Jawa Timur. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 10(1): 75-86.

Faedlulloh, D., Meutia, I. F., Yulianti, D., & Karmilasari, V. (2021). Gotong Royong Digital: Praktik Baru Solidaritas Warga di Era Pandemi. Jantra, 16(1), 1-13.

Farihah, I. 2015. Strategi Dakwah di Tengah Konflik Masyarakat. Addin, 8(2).

Fitrayani, D.S., dan I.K. Rahman. 2020. Keterlibatan Warga Negera (Civiv Engangement) dalam Memutus Penyebaran Covid-19. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. 3(1) : 515-519.

Gandasari, Dyah and D. Dwidienawati. Content Analysis of Social and Economic Issues in Indonesia During the COVID-19 Pandemic. Heliyon. 6(11): e05599.

George Ritzer. 2012. Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Post Modern: Pustaka Pelajar. Yogyakarta. h. 145

Ghiffari, R. A. (2020). Dampak populasi dan mobilitas perkotaan terhadap penyebaran pandemi COVID-19 di Jakarta. Tunas Geografi, 9(1), 81-88.

Hadiwardoyo, Wibowo. 2020. Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19. Jurnal of Business and Entrepreneurship. 2(2): 83-92.

Haryanto, J. T. 2015. Relasi Agama dan Budaya dalam Hubungan Intern Umat Islam. Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi), 1(1).

Hasbullah. 2012. REWANG: Kearifan Lokal dalam Membangun Solidaritas dan Integrasi Sosial Masyarakat di Desa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Jurnal Sosial Budaya. 9 (2): 231-243.

Hasjmy, Sistem gotong Royong dalam Masyarakat Pedesaan provinsi Daerah Istimewa Aceh (Cet.2;Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya Daerah, 1984), h. 67

Hidayani, W. R. 2020. Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19: Literature Review. Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS), 4(2), 120-134.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hidayat, Rahmat. 2016. Solidaritas sosial masyarakat petani di Kelurahan Bontolerung Kec. Tinggimoncong Kab. Gowa. Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Alaudin Makassar.

Hirschi, T. 1969. Causes of Delinquency. Berkley, CA: University of California Press.

Ibah, Arifian A. 2021. Solidaritas Masyarakat Kampung Ledok Code Kotabaru Yogyakarta di Tengah Pandemi Covid-19.*Skripsi*. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Irfan, M. 2017. Metamorfosis gotong royong dalam pandangan konstruksi sosial. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 4(1), 1-10.

Isfironi, M. 2014. Agama dan solidaritas sosial. LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, 8(1), 75-113.

Isfironi, Mohamad. 2013. Agama dan Solidaritas sosial: Tafsir Antropologi terhadap Tradisi Rasulan Masyarakat Gunung Kidul DIY. Al'Adalah. 16(2):225-264.

Jackson, M. 2016. As wide asthe world is wise: Reinventing philosophical anthropology. Columbia University Press

Jhonson, D.P . 1980. Teori sosiologi Klasik dan Modern. Gramedia. Jakarta

Jon Sobrino & Juan Hernandez Pico,Theoloji Solidaritas (Cet. 6; Yogyakarta: Kanisius,2001), h. 14

Kementrian Agama RI, Al-quran dan Terjemah (Semarang: PT Karya Toha Putra,2002), h. 141.

Khodijah. 2018. Agama dan Budaya Malu sebagai Kontrol Sosial terhadap Prilaku Koruptif. Sosial Budaya. 121-135.

Koentjaraningr. 1990. Sejarah Teori Antropologi II (Cet. 1; Jakarta: Universitas Islam (UI-Press).

Kropotkin, Peter. 2006. Gotong Royong Kunci Kesejahteraan Sosial; Tumbangnya Darwinisme Sosial. Piramedia. Depok.

Kuntardi, D.V.S,. 2021. Dinamika Sistem Sosial Masyarakat Pedesaan di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ideas. 7(1).

Lauer AS, Grantz KH, Bi Q, Jones FK, Zheng Q, & Lessler J (2020) The incubation period of coronavirus disease 2019 (COVID-19) from publicly reported confirmed cases: Estimation and application. Annals of Internal Medicine 172:577-582.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lestari, Rini. 2016. Transmisi Nilai Prososial pada Remaja Jawa. Jurnal Indigenus. 1(2): 33-44.

Lestari, W. D. (2014). Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Solidaritas Sosial Kelompok Urban Commuting Ditinjau dari Pembagian Kerja Kelompok (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

Lubis, Bertha, dan S Mulianingsih. Keterkaitan Bonus Demografi dengan Teori Generasi. Jurnal Registratie. 1(1): 21-36.

Lucya, Cici, dan A. Anis. 2019. Pengaruh Teknologi dan Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan. 1(2): 509-518

Maftuh Ahnan, Kumpulan Hadits-Hadits Terpilih Shohih Bukhari (Semarang: Terbit Terang), 2004

Marom, M. Yusril, dan A.M Fauzi. 2021. Strategi Pelaksanaan kegiatan Keagamaan di Tengah Pandemi Covid-19 pada Masyarakat Kelurahan Wonokarto Kabupaten Wonogiri. Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. 15(2). 98-109

Maryani, E. 2011. Kearifan Lokal sebagai Sumber Pembelajrana IPS dan Keunggulan Karakter Bangsa. Konversi Pendidikan Nasional IPS(KONASPIPSI). Bandung.

Masri Singarimba, Metode Penelitian Survey, (Jakarta: LP3ES, 1998), hlm. 192

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Mulyani, Leni Widi. 2020. Inklusi Sosial Melalui Jaringan Kerja Gotong Royong pada Masa Pandemi. Jurnal Litigasi. 21(2): 168-169.

Muqoyyidin, A. W. (2013). Dialektika Islam dan Budaya Lokal Jawa. IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya, 11(1), 1-18.

Muqsith, M. A., Pratomo, R. R., Kuswanti, A., & Muzykant, V. L. (2021). Social solidarity movement to prevent the spread of COVID-19 pandemic in Indonesia. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, 34(2), 147-158.

Mursalim. 2016. Solidaritas sosial dalam mobilisasi mata pencaharian masyarkat pesisir di Desa Tanjung Lalak Kec. Pulau laut kepulauan Kab. Kota Baru Kalimantan Selatan. Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik, UIN Alaudin Makassar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muryanti, M. (2016). Revitalisasi Gotong Royong: Penguat Persaudaraan Masyarakat Muslim di Pedesaan (Artikel ini dimuat ulang di Jurnal Dialektika Masyarakat. Jurnal Sosiologi Reflektif, 9(1), 63-81.

Muslimin. 2018. Peran Kepemimpinan Desa Dalam Menjalin Solidaritas Sosial Di Desa Pao, Kec. Tambolo Pao, Kab. Gowa. Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Politik, UIN Alauddin Makasar.

N. Funay, Yaspis Edgar. 2020. Indonesia dalam Puasaran Masa Pandemi: Strategi Solidaritas Sosial berbasis Nilai Tradisi Lokal. Jurnal Sosiologi Agama Indonesia. 1(2), 107-120.

Nanang Martono, Sosiologi Perubahan Sosial (Cet. 3;Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 37.

Neiderud, C. J., and MD. 2015. How urbanization affects the epidemiology of emerging infectious disease. Infection Ecolofy and Epidemiology.

Nicolin, Anggi, A. I. P. Indrijanto, K. M Ksatriani, dan V. Damayanti. 2021. Resistensi dan Solidaritas: Pengaruh Solidaritas dalam Mendorong Pergerakan Sosial selama Pandemi COVID-19. Jurnal Hubungan Internasional. 14(2): 317-332.

Nikam, R. M., Kapadnis, K. H., & R. Y. B. 2020. A survey on epidemic growth of corona virus- covid-19 in global world: issues. Concern and. International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology, 8(3), 938–941.

Nilam Fitriani Dai, "Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19," Prosiding Nasional Covid-19, 2020, 66–73

Nuraiman. 2019. Faktor-Faktor yang Memicu Perubahan Solidaritas dalam masyarakat di Nagari Solok Ambah Kabupaten Sijunjug. Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunah. 6-12.

Nyoman Sumaryadi, Sosiologi Pemerintah (Cet. 2; Ghalia Indonesia, 2013), h.74

Pamungkas, Bayu Setyo. 2013. Peranan Pemuda Karang taruna dalam Kegiatan Gotong Royong Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Kerjo Kidul, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri. SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant. 3(1): 1-12.

Permatasari, A., dan R. Probosiwi. 2021. Jogo Tonggo: Solidaritas Masyarakat di Era Pandemi Covid-19. SOSIO KONSEPSIA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosia. 10(2): 177-192.

PG. Zendies G. R. G. 2020. Peranan Aparatur Pemerintah Desa Guna Menumbuhkan Sikap Solidaritas Sosial Dalam Penanggulangan Pandemi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Covid 19 (Studi Kasus di Desa Rancatungku Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung). Skripsi. FKIP Universitas Pasundan. Bandung.

Philastrid S. Susanto. 1983. Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial. Cet. 1. Bina Cipta. Jakarta. h.112

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta. hlm. 440.

Rachman, Fazli. 2020. Kewarganegaraan dan Kesehatan: Partisipasi Warga dalam Penanganan Pandemi COVID-19 di Indonesia. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasilia dan Kewarganegaraan. 5(2): 289-303.

Rahman, Abdul. Pendidikan Integralistik: Menggagas Konsep Manusia Menurut Ibnu Khaldun, h. 9.

Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat kampung naga. Sosietas, 6(1).

Rumilah, S., K.S. Nafisah, M. Arizamroni, S. A. Hikam, dan S. A. Damayanti. 2020. Kearifan Lokal Masyarakat Jawa dalam Menghadapi Pandemi. SULUK: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. 2(2): 119-129.

Rusdi, M., Wabula, A. L., Goa, I., & Ismail, I. 2020. Solidaritas Sosial Masyarakat Petani Di Desa Wanareja Kabupaten Buru. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 6(2).

Sabara,. 2020. Beragama dengan Moderat di Era Pandemi COVID-19. Mimikiri. 6(2): 131-149.

Santri Sahar. 2015. Pengantar Antropologi: Integrasi Ilmu & Agama. Cet.1; Cara Baca: Makassar.

Sari, A. R., Rahman, F., Wulandari, A., Pujianti, N., Laily, N., Anhar, V. Y., ... & Muddin, F. I. 2020. Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia, 1(1).

Setyowati, S., & Cahya, A. (2020). Peran Dakwah Daring untuk Menjaga Solidaritas Sosial di Masa Pandemi COVID 19. Academica: Journal of Multidisciplinary Studies, 4(2), 295-310.

Shodiq, M.Fajar. 2021. “Jogo tonggo” Efektivitas Kearifan Lokal: Solusi Pandemi Covid-19. SALAM:Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I. 8(2): 432-440.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Simamora, O. Giovani, dan Irwan. 2021. Strategi Partai Gerindra dalam Mewujudkan Representasi Perempuan di DPRD Provinsi Sumbar Periode 2019-2024. Jurnal of Civic Education. 4(3): 194-200.

Sina, Peter Garlans. 2020. Ekonomi Rumah Tangga di Era Pandemi COVID-19. Jurnal of Management. 12(2) : 239-254.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 249.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

Sukmaningrum, Adisti. 2017. Memanfaatkan Usia Produktif dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos pada Remaja di Gresik. Paradigma. 5 (3) : 1-6.

Sulfi Mubarak, Tafsir Sosial Fenomena Multi – Religious Kontemporer (Cet. 1; UIN Malang, 2006), h.3.

Sulistiani, K., & Kaslam, K. 2020. Kebijakan jogo tonggo pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam penanganan pandemi Covid-19. Vox Populi, 3(1), 31-43.

Sumarni, Yenti. 2020. Pandemi Covid-19 : Tantangan Ekonomi dan Bisnis.Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. 6(2):45-58.

Suwardana, Hendra. 2018. Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental. Jati Unik. 1 (2) : 109-118.

Syeikh Shafiyyurrahman Al-Mubarakfuri, Al-Mishbahul Muniir Fii Tahdziibi Ibnu Katsir (Cet. 4; Kerajaan Arab Saudi: Darul Salaam Lin Nasyr Wat Tauzi' Riyad, 2000), h. 14.

Sztompka, p. 2017. Piotr Stompka: 8th ed. Kencana. Jakarta.

Taufik Abdullah & Van der Leeden, Durkheim. 1986. Pengantar Sosiologi Moralitas: Cet.1. Yayasan Obar Indonesia. h. 147.

Toynbee, Surviving the Future, New York 7 London: Oxford University Press, 1973

Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm, 181.

Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm, 219

Utami, A. D. I. 2017. Piil Pesenggiri: Kearifan Lokal Untuk Membangun Solidaritas Sosial. In Prosiding Seminar Nasional Sejarah Lokal: Tantangan Dan Masa Depan. 7-12.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., Tamin, A., Harcourt, J. L., Thornburg, N. J., Gerber, S. I., Lloyd-Smith, J. O., de Wit, E., & Munster, V. J. (2020). Aerosol and surface stability of SARS-CoV-2 as compared with SARS-CoV-1. New England Journal of Medicine, 382(16), 1564–1567.

Winarno Suharmad, Pengantar Penelitian Ilmu Dasar Metode Teknik, (Bandung: Tarsito, 1998),

Wincy Firdaus, Menciptakan gotong Royong di Lingkungan Kerja. H. 125.

Wulandari, Pratiwi. 2019. Warga Madura di Kota Makassar (Studi antara Solidaritas Sosial Mekanik dan Solidaritas Sosial Organik Warga Madura dalam Wadah PERKIM Kota Makasar). Dissertasi Unibersitas Negeri Semarang. Semarang.

Yayuk Retnasari, "Solidaritas Antar-Strata Sosial", (Surabaya: Program Studi Sosiologi, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2012

Yogiswari, K. S., & Suadnyana, I. B. P. E. 2019. Hoax di Era Post-Truth dan Pentingnya Literasi Media. In Seminar Nasional Filsafat (SENAFI) I (p. 173).

Zamroni. 1992. Pengantar Pengembangan Teori Sosial. Yogyakarta: Tiara Wacana

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA